

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya globalisasi persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan terus berlomba untuk tetap dapat bertahan di pasar dengan cara memuaskan pelanggannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, perusahaan dapat melakukan pengelolaan terhadap distribusi atau *manage* distribusi. Manajemen distribusi sangatlah penting karena menyangkut pemenuhan kebutuhan pelanggan, apakah barang yang diterima oleh pelanggan adalah barang yang tepat, dalam jumlah dan kondisi yang sesuai, serta pada waktu.

Distribusi merupakan salah satu aspek penting diperusahaan sehubungan dengan penyaluran produk yang dihasilkannya. Distribusi merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan *supply chain* yang meliputi *raw material*, barang setengah jadi, produk akhir dimana rangkaian kegiatan tersebut akan menjamin kelancaran aliran barang atau jasa dengan biaya yang efisien (Stock & Lambert, 2001). Distribusi yang terlambat akan menghambat proses penghantaran produk dari produsen sampai ke tangan konsumen disamping itu perusahaan akan mengalami kerugian dalam hal peningkatan biaya penyimpanan produk (persediaan). Untuk menjamin kelancaran proses produksi sampai proses pendistribusian produk secara efektif dan efisien perusahaan harus melakukan pengendalian persediaan untuk setiap produknya. Dalam hal ini perusahaan perlu

menetapkan kebijakan yang berkenaan dengan persediaan produknya baik mengenai pemesanan, cara pemesanan, jumlah pemesanan yang ekonomis, waktu pemesanan dilakukan.

Persediaan menjadi salah satu faktor produksi yang harus dikelola dengan sebaik mungkin karena persediaan produk merupakan *asset* yang sangat berpengaruh terhadap proses produksi perusahaan. Persediaan produk menjadi salah satu asset yang paling mahal karena banyak perusahaan yang merepresentasikan sekitar 40% dari total yang diinvestasikan, maka sudah selayaknya persediaan dikelola dengan baik (Siagian,2005:161). Persediaan disebut juga dengan *inventory* adalah semua item atau sumber daya yang disimpan (*stock*) untuk digunakan dalam proses bisnis atau organisasi (Rusdiana,2014:374) dari pengertian tersebut perusahaan harus dapat mempertimbangkan berapa banyak persediaan untuk setiap barang yang harus dimiliki dan waktu memesan kembali untuk menghindari terjadinya kekurangan persediaan.

Perusahaan Multi Jaya merupakan perusahaan jasa yang berdomisili di Bandung. Perusahaan tersebut memiliki aktivitas mendistribusikan berbagai macam kebutuhan *spareparts* garpu forklift, filter oli, filter solar, *fuel filter*, ban, *waterpump*, *bearing*, *element safety*, selang belut, *tie*, plat kopling, metal dan *clutch* untuk daerah Bandung dan sekitarnya dimana untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau pesanan pelanggan perusahaan Multi Jaya terlebih dahulu memesan produknya ke *supplier*. Dalam menjalankan kegiatan pendistribusian produk perusahaan Multi Jaya belum memiliki suatu perencanaan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk yang terkoordinasi dengan baik sehingga

permintaan untuk beberapa jenis produk tidak bisa langsung dikirimkan sehingga mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan.

*Distribution Requirement Planning* (DRP) merupakan sistem distribusi yang membahas persoalan distribusi barang jadi yang dimulai dengan merencanakan beberapa kebutuhan produk, mengelola produk yang akan disalurkan sampai pada mengatur kebutuhan yang berhubungan dengan distribusi produk tersebut (Ross, 2004). *Distribution Requirement Planning* mempunyai kemampuan pengelolaan dalam persediaan terutama pada proses pengiriman. Metode *Distribution Requirement Planning* akan selalu berusaha untuk menghemat biaya logistik yang signifikan melalui perencanaan kapasitas transportasi secara agregat dan penugasan pengiriman yang efektif dan efisien. Dengan *penerapan metode Distribution Requirement Planning* dalam penelitian ini diharapkan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang terkoordinasi dengan baik, pemenuhan permintaan pelanggan akan lebih optimal sehingga biaya distribusi dapat ditekan semimum mungkin.

Berdasarkan uraian diatas maka Perusahaan Multi Jaya memerlukan suatu perencanaan penjadwalan pendistribusian. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian dan selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan judul **“Perencanaan Penjadwalan Distribusi Produk dengan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) di Perusahaan Multi Jaya”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang ada dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penjadwalan distribusi produk yang terjadi selama ini di Perusahaan Multi Jaya?
2. Bagaimana penjadwalan distribusi produk yang sebaiknya dilakukan oleh Perusahaan Multi Jaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penjadwalan distribusi yang selama ini dilakukan oleh Perusahaan Multi Jaya.
2. Untuk mengetahui penjadwalan distribusi produk yang sebaiknya dilakukan oleh Perusahaan Multi Jaya

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam mengenai mata kuliah manajemen operasi khususnya metode *Distribution Requirement Planning*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi perusahaan mengenai perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu.

### 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan antara teori dengan praktek.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori. Dimana nantinya tinjauan pustaka ini akan dijadikan sebagai acuan kerangka berfikir didalam menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi, baik dalam melakukan pengolahan data maupun dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi suatu alur atau kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis yang peneliti lakukan.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan ditampilkan seluruh data yang dihasilkan dari perencanaan distribusi, dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP), kemudian dianalisa mengenai alternatif solusi - solusi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dikaji.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari perencanaan distribusi yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu masukan bagi pihak perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

